



PASCA-DITUTUP: Pengendara kendaraan bermotor melintas di Jalan Abu Bakar Ali, timur Jembatan Kleringan, Kota Jogja, kemarin (16/12). Pemkot Jogja mengklaim rekayasa lalu lintas yang diterapkan di kawasan Kotabaru pascapenutupan Jembatan Kewek berjalan efektif dan mampu mencegah kemacetan.

Jembatan Kewek Ditutup, Lalin Kembali Kondusif

JOGJA - Kepadatan kendaraan di kawasan Malioboro diklaim oleh jajaran Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja mulai terurai di tengah penutupan Jembatan Kewek. Bahkan disebut tidak ada lagi kemacetan.

Pantauan *Radar Jogja* kemarin (16/12) siang, kondisi lalu lintas dari Jalan Kleringan menuju arah Kridosono terpantau ramai lancar. Kepadatan kendaraan tidak sama seperti pada 10 dan 11 Desember, yang merupakan awal penutupan Jembatan Kewek.

Kepala Dishub Kota Jogja Agus Arif Nugroho mengatakan, dampak kepadatan lalu lintas dari penutupan Jembatan Kewek hanya terjadi satu dua hari pertama. Kemudian hingga Senin (15/12), jumlah kendaraan yang melintas di sekitar jembatan berangsur menurun.

Arif menyebut, kemacetan yang terjadi awal penutupan Jembatan Kewek memang menjadi hal wajar. Lantaran ruas Jalan Kleringan dan sekitarnya selama ini memang menjadi akses utama ke pusat kota.

Namun seiring dengan dampak kemacetan yang ditimbulkan, publik akhirnya mulai menghindari akses yang melewati Jembatan Kewek. Sehingga kepadatan lalu lintas pun dapat terurai ke ruas-ruas jalan yang lain.

Soal kondisi di musim libur panjang natal dan tahun baru nanti, mantan Camat Gondomanan itu menilai tidak akan terlalu padat. Sebab Dishub Kota Jogja sudah melakukan simulasi pada akhir pekan lalu dan diklaim tidak sam-

pai menimbulkan macet parah. "Insya Allah aman, termasuk di libur Nataru nanti," beber Arif.

Salah satu warga Kota Jogja Purwanto mengaku, mulai menghindari ruas Jalan Kleringan untuk menghindari macet. Meskipun sebelum penutupan dirinya setiap hari melintasi ruas jalan tersebut karena tempat kerjanya beralamat di sekitar Lempuyangan. "Sekarang saya memilih memutar lewat Gondomanan daripada macet di Malioboro," bebernya. (inu/eno/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005